

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

# 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.

PERKEMBANGAN IPH DI KOTA PASURUAN PADA TRIWULAN IV 2024 :

## BULAN MINGGU KE KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN

OKTOBER MINGGU KE 1 TELUR AYAM RAS(0.1997), BAWANG MERAH(0.1454), BAWANG PUTIH(0.128)

OKTOBER MINGGU KE 2 TELUR AYAM RAS(0.1967), BAWANG MERAH(0.1645), CABAI RAWIT(0.1379)

OKTOBER MINGGU KE 3 DAGING AYAM RAS(0.211), TELUR AYAM RAS(0.2039), BAWANG MERAH(0.1159)

OKTOBER MINGGU KE 4 DAGING AYAM RAS(0.4584), TELUR AYAM RAS(0.1982), BAWANG PUTIH(0.1123)

OKTOBER MINGGU KE 5 DAGING AYAM RAS(0.5577), TELUR AYAM RAS(0.2022), BAWANG MERAH(0.133)

NOVEMBER MINGGU KE 1 BAWANG MERAH(0.4174), DAGING AYAM RAS(0.1924), MINYAK GORENG(0.0528)

NOVEMBER MINGGU KE 2 BAWANG MERAH(0.5918), DAGING AYAM RAS(0.3076), MINYAK GORENG(0.0927)

NOVEMBER MINGGU KE 3 BAWANG MERAH(0.6914), DAGING AYAM RAS(0.2214), MINYAK GORENG(0.1353)

NOVEMBER MINGGU KE 4 BAWANG MERAH(0.7418), DAGING AYAM RAS(0.2299), MINYAK GORENG(0.1533)

DESEMBER MINGGU KE 1 CABAI MERAH(0.3605), BAWANG MERAH(0.188), BAWANG PUTIH(0.1122)

DESEMBER MINGGU KE 2 CABAI MERAH(0.803), TELUR AYAM RAS(0.2561), BAWANG MERAH(0.2237)

DESEMBER MINGGU KE 3 CABAI MERAH(1.1825), TELUR AYAM RAS(0.4325), BAWANG MERAH(0.2448)

DESEMBER MINGGU KE 4 CABAI MERAH(1.3832), TELUR AYAM RAS(0.4965), CABAI RAWIT(0.2934)

Data indeks perubahan harga yang ditampilkan dari tabel diatas mencakup perubahan harga dari berbagai komoditas pangan penting yang memiliki kontribusi besar terhadap inflasi di

Kota Pasuruan. Perubahan indikator harga mencerminkan seberapa besar tekanan inflasi atau deflasi yang disebabkan oleh pergerakan harga barang-barang tertentu dalam suatu periode triwulan ke - IV bulan Oktober - Desember 2025.

#### 1.1 Perkembangan Harga Periode Oktober 2024

Pada Minggu ke-1 hingga ke-5 bulan Oktober menunjukkan kenaikan konsisten pada daging ayam ras, dengan lonjakan signifikan dari 0,211 (Minggu ke-3) ke 0,5577 (Minggu ke-5). menunjukkan adanya tekanan permintaan yang lebih tinggi atau mungkin disebabkan oleh penurunan pasokan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk biaya pakan, kondisi kesehatan hewan, peningkatan permintaan akibat dari periode Natal dan Tahun baru. Harga Telur Ayam Ras Telur ayam ras yang menunjukkan fluktuasi kecil di kisaran 0,19-0,20 ini menunjukkan bahwa harga telur ayam ras relatif stabil. Telur seringkali menjadi alternatif protein yang lebih terjangkau, sehingga stabilitas harga ini penting untuk menjaga daya beli masyarakat.

#### BULAN MINGGU KE KOMODITAS PERUBAHAN HARGA

##### OKTOBER MINGGU KE 1 TELUR AYAM RAS (0.1997)

BAWANG MERAH (0.1454)

BAWANG PUTIH (0.128)

##### OKTOBER MINGGU KE 2 TELUR AYAM RAS (0.1967)

BAWANG MERAH (0.1645)

CABAI RAWIT (0.1379)

##### OKTOBER MINGGU KE 3 DAGING AYAM RAS (0.211)

TELUR AYAM RAS (0.2039)

BAWANG MERAH (0.1159)

##### OKTOBER MINGGU KE 4 DAGING AYAM RAS (0.4584)

TELUR AYAM RAS (0.1982)

BAWANG PUTIH (0.1123)

##### OKTOBER MINGGU KE 5 DAGING AYAM RAS (0.5577)

TELUR AYAM RAS (0.2022)

BAWANG MERAH (0.133)

#### 1.2 Perkembangan Harga Periode November 2024

Pada minggu ke IV bulan November Bawang merah mencatat kenaikan harga sangat tajam dari 0,4174 (Minggu ke-1) ke 0,7418 (Minggu ke-4), menandakan gangguan signifikan pada pasokan atau lonjakan permintaan. Faktor Penyebab: Musim Tanam atau Cuaca Buruk: Produksi bawang merah sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kekurangan pasokan akibat gagal panen atau keterlambatan distribusi dapat menyebabkan lonjakan harga.

Ketergantungan Pasokan Antar Daerah: Kota Pasuruan sebagai kota non-produsen bawang merah bergantung pada suplai dari luar.

Minyak goreng mengalami kenaikan bertahap dari 0,0528 hingga 0,1533. Daging ayam ras mencatat fluktuasi moderat, tetapi dengan peningkatan dari 0,1924 ke 0,2299, Kenaikan harga minyak goreng menunjukkan tren inflasi bertahap yang mungkin disebabkan oleh kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global atau kenaikan biaya produksi dan distribusi domestik. Faktor Penyebab: Harga Bahan Baku: Lonjakan harga CPO di pasar internasional. Distribusi dan Biaya Energi: Kenaikan biaya transportasi akibat harga bahan bakar dapat menambah tekanan harga minyak goreng di tingkat konsumen.

Tabel perkembangan harga komoditas bulan November

#### BULAN MINGGU KE KOMODITAS PERUBAHAN HARGA

##### NOVEMBER MINGGU KE 1 BAWANG MERAH(0.4174) (0.4174)

DAGING AYAM RAS(0.1924) (0.1924)

MINYAK GORENG(0.0528) (0.0528)

##### NOVEMBER MINGGU KE 2 BAWANG MERAH(0.5918) (0.5918)

DAGING AYAM RAS(0.3076) (0.3076)  
 MINYAK GORENG(0.0927) (0.0927)  
 NOVEMBER MINGGU KE 3 BAWANG MERAH(0.6914) (0.6914)  
 DAGING AYAM RAS(0.2214) (0.2214)  
 MINYAK GORENG(0.1353) (0.1353)  
 NOVEMBER MINGGU KE 4 BAWANG MERAH(0.7418) (0.7418)  
 DAGING AYAM RAS(0.2299) (0.2299)  
 MINYAK GORENG(0.1533) (0.1533)

### 1.3 Perkembangan Harga Periode Desember 2024.

Berdasarkan data perkembangan harga di bulan Desember, inflasi di Kota Pasuruan yang dipengaruhi oleh beberapa komoditas utama: Kenaikan pada Cabai Merah, mencapai 1,3832 pada minggu ke-4 Desember, menunjukkan tekanan yang sangat tinggi pada inflasi pangan. Gangguan Pasokan Musiman: Cuaca buruk sering menyebabkan pasokan cabai merah menurun drastis. Ketergantungan pada Daerah Produsen: Kota Pasuruan yang bukan penghasil utama cabai merah sangat rentan terhadap gangguan distribusi. Dampak Terhadap Inflasi, Cabai merah termasuk kategori volatile food yang memiliki fluktuasi harga ekstrem dan sering menjadi kontributor utama inflasi bahan makanan. Kenaikan tajam dapat langsung memengaruhi indeks harga konsumen (IHK) dan daya beli masyarakat. Kenaikan Telur Ayam Ras Harga mencapai 0,4965 di minggu ke-4. Penyebab Kenaikan Biaya Produksi: Harga pakan ternak dan faktor distribusi mempengaruhi harga telur ayam ras. Permintaan Musiman, Kebutuhan meningkat menjelang libur akhir tahun dan perayaan. Sementara Bawang Merah Tetap Tinggi Harga tetap tinggi meski tidak sefluktuatif cabai merah. Penyebab Potensial: Pasokan yang Masih Terbatas: Ketergantungan pada daerah produsen dan faktor cuaca menjadi penyebab harga bawang merah tetap tinggi.

Tabel perkembangan harga komoditas bulan Desember

BULAN MINGGU KE KOMODITAS PERUBAHAN HARGA  
 DESEMBER MINGGU KE 1 BAWANG MERAH (0.188)  
 BAWANG MERAH (0.188)  
 BAWANG PUTIH (0.1122)  
 DESEMBER MINGGU KE 2 CABAI MERAH (0.803)  
 TELUR AYAM RAS (0.2561)  
 BAWANG MERAH (0.2237)  
 DESEMBER MINGGU KE 3 CABAI MERAH -11.825  
 TELUR AYAM RAS (0.4325)  
 BAWANG MERAH (0.2448)  
 DESEMBER MINGGU KE 4 CABAI MERAH -13.832  
 TELUR AYAM RAS (0.4965)  
 CABAI RAWIT (0.2934)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH:

Berdasarkan data perubahan harga komoditas di Kota Pasuruan pada periode Oktober hingga Desember 2024, Tekanan Inflasi yang Tinggi dari Komoditas Volatile Food Komoditas cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah secara konsisten menunjukkan fluktuasi dan kenaikan

harga yang signifikan. Cabai merah mengalami peningkatan terbesar pada Desember, dengan lonjakan hingga 1,3832% di minggu ke-4. Cabai rawit kembali menjadi penyumbang fluktuasi harga tinggi di beberapa minggu. Bawang merah menunjukkan kenaikan stabil sepanjang Oktober hingga November, yang memperkuat tekanan inflasi.

Kenaikan Biaya Bahan Pokok Lain seperti Telur ayam ras dan daging ayam ras menunjukkan tren kenaikan stabil. Telur ayam ras mencapai 0,4965% di Desember minggu ke-4, sementara daging ayam mulai mencatat kenaikan signifikan sejak Oktober. Permasalahan Utama:

Permintaan yang Tinggi Menjelang Akhir Tahun: Musim liburan meningkatkan konsumsi protein, mempercepat kenaikan harga.

Permasalahan Utama:

- Keterbatasan Pasokan dan Distribusi: Kota Pasuruan bukan daerah produsen utama cabai dan bawang, sehingga sangat bergantung pada distribusi dari daerah lain. Gangguan rantai pasok memperburuk kenaikan harga.
- Faktor Musiman: Musim hujan dan cuaca ekstrem mempengaruhi produksi dan pasokan cabai merah dan cabai rawit.

Tantangan dan Risiko ke Depan

1. Ketergantungan pada Pasokan Eksternal untuk komoditas kunci seperti cabai dan bawang merah membuat Kota Pasuruan rentan terhadap gangguan pasokan dan distribusi.
2. Cuaca dan Musim Panen yang tidak menentu memperburuk volatilitas harga.
3. Kenaikan Harga Komoditas Global seperti minyak goreng dapat memperburuk inflasi nasional dan daerah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KOTA PASURUAN

Dalam Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pasuruan pada triwulan IV Tahun 2024 :

1 Senin, 2 Oktober 2024 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi. Rapat koordinasi ini menyoroti pentingnya upaya bersama dalam pengendalian inflasi, terutama pada komoditas pangan. Pemerintah pusat dan daerah perlu terus meningkatkan koordinasi dan sinergi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

2 Jumat, 11 Oktober 2024 : Kegiatan Operasi Pasar Murah yang bertujuan dalam rangka stabilisasi harga beberapa komoditi seperti Beras, Minyak Goreng, Gula dan Telur di Kota Pasuruan. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Pemprov Jatim.

Kamis, 17 Oktober 2024: High level meeting TIPD dan Forum Investasi

3 Senin, 21 Oktober 2024 Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi.

4 Senin, 28 Oktober 2024 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Pasuruan

5 Senin, 4 November 2024 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Pasuruan

Rabu, 6 November 2024:Rapat koordinasi kendala perikanan budidaya pada sektor garam dan budidaya bandeng

6 Kamis, 7 November 2024 : Penyusunan ROADMAP TPID Tahun 2024-2025 Roadmap ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi TPID untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dalam pengendalian inflasi di daerah. Dengan langkah-langkah yang terencana dan terkoordinasi, diharapkan inflasi dapat dikendalikan, dan kesejahteraan masyarakat dapat terjaga.

7 Senin, 11 November 2024 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Pasuruan

8 Senin, 18 November 2024 ; Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Kemendagri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Pasuruan

9 Senin, 25 November 2024 ; Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Kemendagri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Pasuruan.

10 Rabu, 27 November 2024 ; High level meeting pemberian bantuan bibit cabe

Kamis, 28 November 2024:Rapat sinkronisasi laporan keuangan kegiatan OPD dengan program kerja TPID Kota Pasuruan

11 Selasa, 3 Desember 2024 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Kemendagri. Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian inflasi di daerah masing-masing. Upaya yang telah dilakukan antara lain adalah pemantauan harga, operasi pasar, dan sosialisasi kepada masyarakat. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK): Wabah PMK pada ternak sapi menjadi salah satu tantangan dalam menjaga stabilitas harga daging sapi. Pemerintah sedang berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan melakukan vaksinasi dan pengobatan.

12 Rabu, 4 Desember 2024 ; Rapat Koordinasi Hight level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pasuruan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025. komitmen semua pihak untuk bekerja sama dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru 2025.

13 Senin, 9 Desember 2024 ; Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Kemendagri. Arahkan, Peran Daerah: Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian inflasi di daerah masing-masing. Upaya yang telah dilakukan antara lain adalah pemantauan harga, operasi pasar, dan sosialisasi kepada masyarakat. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK): Wabah PMK pada ternak sapi menjadi salah satu tantangan dalam menjaga stabilitas harga daging sapi. Pemerintah sedang berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan melakukan vaksinasi dan pengobatan.

14 Selasa - Rabu, 10-11 Desember 2024 ; Kegiatan Operasi Pasar Murah yang bertujuan

dalam rangka stabilisasi harga beberapa komoditi seperti Beras, Minyak Goreng, Gula dan Telur di Kota Pasuruan. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Pemprov Jatim.

15 Kamis, 12 Desember 2024 ; Kegiatan Operasi Pasar bersama Bulog Kantor Cabang Malang untuk Pedagang Sembako di Pasar Tradisional yang ada di Kota Pasuruan kegiatan dimaksud bertujuan untuk menstabilkan harga beras medium dipasaran yang diharapkan dapat menjaga inflasi di Kota Pasuruan

Senin, 23 Desember 2024: Studi banding pengendalian inflasi Kota Batu

16 Senin, 30 Desember 2024 ; Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Kemendagri. Arahan Beberapa daerah belum mencapai target realisasi pendapatan daerah, terutama di Papua, Sulawesi Tenggara, dan Lampung. Hal ini perlu ditindaklanjuti untuk memastikan pengelolaan keuangan daerah yang efektif.

Inflasi Pangan: Inflasi pangan, terutama pada komoditas cabai merah, bawang merah, dan daging ayam ras, masih menjadi perhatian utama. Beberapa daerah mengalami kenaikan harga yang signifikan pada komoditas tersebut.

Produksi Pangan: Produksi padi dan beras mengalami penurunan akibat berbagai faktor, termasuk perubahan iklim dan hama penyakit. Pemerintah tengah berupaya meningkatkan produksi melalui berbagai program, seperti rehabilitasi irigasi dan dukungan terhadap petani.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### 4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Surat Edaran Menteri dalam Negeri Nomor 500.1.2/510/SJ tertanggal 26 Januari 2024 tentang Pengendalian Harga dan Stok Pangan Pokok di Daerah. Dampak Fenomena El Nino, serta adaptasi terhadap perubahan iklim ekstrem, sebagai upaya antisipasi strategis oleh Pemerintah Daerah, Mendasari peraturan perundang-undangan tersebut maka Pemerintah Kota Pasuruan menindaklanjuti dengan berbagai kebijakan antara lain:

1. Kegiatan Operasi Pasar bersama Bulog Kantor Cabang Malang untuk Pedagang Sembako di Pasar Tradisional yang ada di Kota Pasuruan kegiatan dimaksud bertujuan untuk menstabilkan harga beras medium dipasaran yang diharapkan dapat menjaga inflasi di Kota Pasuruan.
2. Operasi Pasar Murah yang bertujuan dalam rangka stabilisasi harga beberapa komoditi seperti Beras, Minyak Goreng, Gula dan Telur di Kota Pasuruan. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Pemprov Jatim.
3. Rapat Koordinasi Hight level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pasuruan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025. komitmen semua pihak untuk bekerja sama dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru 2025.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### 5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pasuruan pada Triwulan IV tahun 2024,

Berdasarkan data fluktuasi harga komoditas pangan di Kota Pasuruan,

1. Peningkatan Aksesibilitas dan Distribusi Pangan, Penguatan Rantai Pasok: Pemerintah perlu bekerja sama dengan distributor dan pedagang untuk memastikan pasokan pangan yang cukup dan merata di pasar.
2. Pengembangan Pasar Tradisional dan Modern: Memfasilitasi pengembangan pasar tradisional dan modern yang dapat mempertemukan petani dan konsumen. Ini dapat meningkatkan akses konsumen terhadap bahan pangan dengan harga yang lebih stabil.
3. Stabilisasi Harga melalui Intervensi Pasar, Program Bantuan Sosial Pangan: Menyediakan bantuan sosial dalam bentuk pangan untuk masyarakat berpenghasilan rendah, terutama saat terjadi lonjakan harga bahan pokok.
4. Edukasi dan Penyuluhan kepada Masyarakat, Pelatihan Memasak dengan Bahan Pangan Alternatif: Mengadakan pelatihan untuk masyarakat tentang cara mengolah pangan lokal yang lebih beragam dan sehat.
5. Monitoring dan Pengawasan Harga
  - Pembangunan Sistem Informasi Harga: Membangun sistem informasi harga yang terintegrasi agar masyarakat dapat memantau harga komoditas secara real-time ( Aplikasi After Lunch
  - Pengawasan Terhadap Praktik Penimbunan: Memperkuat pengawasan terhadap praktik penimbunan dan spekulasi harga oleh pedagang yang dapat menyebabkan lonjakan harga (tim Satgas Pangan)
6. Kerjasama dengan Daerah Penghasil, membangun kemitraan dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk memastikan pasokan tetap terjaga, melibatkan kesepakatan harga yang lebih baik dan pengiriman langsung dari daerah penghasil ke Kota Pasuruan.
7. Peningkatan Produksi Pertanian Lokal, mendorong inisiatif pertanian urban di sekitar Kota Pasuruan, seperti kebun komunitas, untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal.